

ABSTRAK

Pengangkutan merupakan sarana yang utama untuk menghubungkan antara kota yang satu dengan kota yang lain, pulau yang satu dengan pulau yang lain, terlebih negara yang satu dengan negara yang lain. Salah satu jenis pengangkutan adalah pengangkutan melalui laut. Pihak penunjang dalam pengangkutan salah satunya adalah Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) yaitu kegiatan usaha mengurus dokumen dan melaksanakan pekerjaan yang menyangkut penerimaan dan penyerahan barang yang diangkut melalui lautan untuk diserahkan kepada atau diterima dari perusahaan pelayaran bagi kepentingan pemilik barang. Dalam proses pengiriman barang ini tentunya terdapat permasalahan seperti hilang atau rusaknya barang kiriman melalui laut, sehingga EMKL memberikan tanggung jawab sesuai dengan kapasitasnya. Salah satu perusahaan EMKL di Semarang ialah PT Danatrans *Service Logistics* (PT DSL) yang digunakan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk *Pertama* mengetahui tanggung jawab PT DSL terhadap barang kiriman melalui laut apabila terjadi kerusakan atau kehilangan, *Kedua* mengetahui bagaimana sistem pertanggungjawaban dan dasar dasar perhitungan ganti kerugian terhadap PT DSL.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah pengamatan atau observasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Metode penyajian data yang dilakukan adalah *editing*.

Berdasarkan hasil penelitian, PT DSL tidak bertanggung jawab karena sudah ada tanggung jawab sendiri secara fisik dan dokumen. Tanggung jawab ini menjadi tanggung jawab bersama antara PT DSL dengan pengirim barang. Sistem pertanggungjawabannya ialah *Tackle to Tackle* dan dasar perhitungan sesuai dengan apa yang ada di perjanjian.

Kata kunci : Tanggung Jawab, Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), Pengangkutan Laut.